

APAKAH MAHASISWA SUDAH MELEK KEUANGAN?

Maria Rio Rita

Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW

maria.riorita@staff.uksw.edu

Benaya Chrisma Adiputra Pesudo

Alumnus Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW

212009043@student.uksw.edu

Abstrak

Literasi keuangan atau melek keuangan merupakan faktor penting bagi setiap orang dalam mengelola keuangan pribadinya. Kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis dan mengelola kondisi keuangan saat akan membuat suatu keputusan keuangan akan membuat seseorang terhindar dari masalah keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa sajakah (seperti gender, fakultas dan IPK) yang berpengaruh terhadap melek keuangan di kalangan mahasiswa. Responden yang diteliti adalah mahasiswa/i yang berasal dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW serta dari Fakultas Sains dan Matematika UKSW berjumlah total 333 orang. Uji *binary logistic* digunakan dalam penelitian ini. Hasil studi menunjukkan bahwa melek keuangan di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh asal fakultas, sedangkan gender dan IPK tidak mempengaruhi melek keuangan mahasiswa. Hasil temuan ini diharapkan dapat mendukung bidang ilmu keuangan pribadi yang masih relatif jarang dibandingkan hasil penelitian di bidang keuangan perusahaan dan pasar modal.

Kata Kunci: Melek Keuangan, Gender, Fakultas, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Abstract

Financial literacy is one of the needs for everyone in order to manage their personal finance. Person's ability to read, analyze, manage financial condition in making financial decisions can be made to avoid financial problems. This study aims to determine whether factors such as gender, faculty, and grade point average (GPA) effect on student financial literacy. This research surveys 333 college students of Economics and Business Faculty also Science and Mathematics Faculty of Satya Wacana Christian University (UKSW) to examine their personal financial literacy based on gender, faculty and Grade Point Average (GPA). Binary logistic used to analyze the data. Results of this study indicate that financial literacy is influenced by faculty, whereas gender and GPA does not affect financial literacy. This study is expected to support the science of personal finance is still relatively rare compared to research in the field of corporate finance and capital markets..

Keywords: Financial Literacy, Gender, Faculty, Grade Point Average (GPA)

PENDAHULUAN

Pentingnya melek finansial dipicu dari adanya deregulasi pasar keuangan dan akses lebih mudah ke kredit sebagai akibat persaingan para lembaga keuangan untuk meningkatkan pangsa pasarnya, pertumbuhan yang cepat dalam pertumbuhan dan pemasaran produk-produk keuangan serta dorongan pemerintah agar warganya lebih bertanggung jawab untuk pendapatan pensiun mereka (Beal dan Delpachitra 2003).

Laporan dari Bank Indonesia menyatakan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga masyarakat Indonesia mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari komposisi total utang dibandingkan dengan *disposable income* rumah tangga Indonesia sebesar 18,03 persen pada tahun 2011 mengalami penurunan dari 19,53 persen pada

tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan kemampuan rumah tangga untuk membayar cicilan utangnya (medanbisnisdaily.com). Dalam kehidupan sehari-hari pengelolaan keuangan pribadi tidak bisa dilepaskan dari literasi keuangan/ melek keuangan seseorang saat akan mengambil keputusan keuangan yang tepat (Orton 2007). Lusardi dan Mitchell (2007) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Byrne (2007) mengemukakan bahwa perencanaan keuangan yang salah sebagai akibat dari pengetahuan keuangan yang rendah dapat menyebabkan kesejahteraan yang dicapai tidak sesuai dengan harapan. Shaari, *et.al* (2013) yang meneliti di kalangan mahasiswa n melek fi

mahasiswa terlibat hutang akibat penggunaan kartu kreditnya,

Mahasiswa sebagai bagian dari sebuah rumah tangga di dalam masyarakat Indonesia dianggap memiliki pengetahuan keuangan dan kemampuan yang lebih dibandingkan masyarakat awam. Beberapa penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa telah dilakukan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Nidar dan Bestari (2012) menyatakan bahwa pengetahuan orang tua, uang saku, tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan orang tua, dan properti asuransi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa secara signifikan. Krishna dkk (2010) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, asal program studi, usia, lama kuliah, pengalaman kerja dan IPK. Meskipun faktor-faktor demografi tersebut memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor asal program studi memberikan kontribusi yang paling besar dibanding dengan faktor-faktor demografi lainnya. Penelitian di luar negeri di antaranya Chen dan Volpe (1998) menunjukkan bahwa disiplin akademis, jenis kelamin, etnis, dan pengalaman kerja merupakan faktor-faktor berhubungan dengan literasi keuangan, sedangkan Cude. *et.al* (2006) menemukan adanya hubungan antara karakteristik demografi (jenis kelamin, etnis, status perkawinan orang tua, lama berkuliah, kepemilikan kartu kredit, IPK) dengan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian-penelitian sebelumnya mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat melek keuangan mahasiswa menarik minat peneliti untuk melakukan riset ini, selain itu hasil riset di bidang *personal finance* masih relatif lebih sedikit dibanding riset di bidang pasar modal dan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu peneliti akan menguji lebih lanjut mengenai pengaruh jenis kelamin, fakultas, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terhadap literasi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan/ Melek Keuangan

Literasi keuangan atau melek keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan (Chen dan Volpe 1998). Sedangkan Cude (2006) mendefinisikan melek keuangan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan, merencanakan masa depan, dan merespon secara kompeten peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk yang terjadi pada perekonomian secara umum. Garman dan Gappinger (2008) mendefinisikan literasi keuangan sebagai..... *“knowledge of facts, concepts, principles, and technological tools that are fundamental to being smart about money.”*

Beberapa variabel demografi dalam beberapa penelitian sebelumnya telah diujikan terhadap melek keuangan mahasiswa. Riset ini memasukkan tiga macam variabel demografi yaitu jenis kelamin, fakultas dan IPK mahasiswa/i. Penelitian Nidar dan Bestari (2012) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil yang berbeda menyatakan bahwa jenis kelamin adalah salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, dimana tingkat literasi keuangan mahasiswi lebih tinggi dari pada mahasiswa (Krishna dkk 2010), sedangkan Chen dan Volpe (1998) justru menemukan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang lebih tinggi tentang topik keuangan dari pada mahasiswi. Hal ini dilatar belakangi oleh adanya keterbukaan tentang masalah keuangan dalam keluarga antara orang tua dengan anak laki-laki yang nantinya akan menjadi kepala keluarga, sedangkan masalah keuangan bagi anak perempuan merupakan hal yang jarang didiskusikan dengan orang tua.

H₁: Jenis kelamin berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan.

Krishna dkk (2010) menemukan bahwa asal fakultas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Lebih lanjut Krishna dkk (2010) mengemukakan bahwa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa non Fakultas Ekonomi, karena mahasiswa asal Fakultas Ekonomi memperoleh mata kuliah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, misalnya Manajemen Keuangan, Penganggaran serta Portofolio dan Manajemen Investasi. Penelitian Krishna dkk (2010) didukung oleh penelitian Nidar dan Bestari (2012) yang menemukan bahwa asal fakultas berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

H₂: Fakultas berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa

Pengaruh IPK Terhadap Literasi Keuangan

Tinggi rendahnya IPK seorang mahasiswa tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa (Nidar dan Bestari 2012). Temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Krishna dkk (2010) yang mengemukakan bahwa IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Lebih lanjut Krishna dkk (2010) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan IPK < 3 memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa dengan IPK >= 3, hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa tidak ditentukan oleh kemampuan intelektual. Hal ini mengindikasikan bahwa ada faktor kondisi ekonomi keluarga yang menyebabkan perbedaan tingkat pemahaman keuangan di antara keduanya.

H₃: IPK berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebagai unit analisis adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Sains dan Matematika (FSM) UKSW. Peneliti memilih kedua fakultas tersebut karena adanya perbedaan jurusan yaitu ilmu sosial dan ilmu eksakta, dengan tujuan ingin membandingkan tingkat melek keuangan mahasiswanya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*, yaitu dengan menggunakan kuesioner

yang disebarikan kepada mahasiswa sebagai responden yang ditemui oleh peneliti dan bersedia mengisi kuesioner. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat melek keuangan mahasiswa/i UKSW yang bisa dikategorikan dalam tingkat pemahaman tinggi atau rendah. Pengkategorian tersebut mengacu metode penyusunan interval data sebagai berikut (Mangkuatmodjo 1997):

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyak kelas}} \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 0}{2} = 50$$

Skor nol sampai dengan 50 akan dimasukkan dalam kategori pemahaman keuangan rendah dan skor di atas 50 tergolong pemahaman keuangan tinggi. Skor dihitung dari total jawaban benar dari masing-masing responden saat menjawab pertanyaan seputar melek keuangan:

Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis statistik inferensia. Untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan digunakan alat analisis regresi logistik biner, dan ditetapkan = 0,1 untuk toleransi kesalahan. Persamaan regresi logistik biner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\log [(p/1-p)] = \beta_0 + \beta_1(\text{JK}) + \beta_2(\text{FAK}) + \beta_3(\text{IPK}) + e \dots\dots\dots(2)$$

Di mana:

- p : peluang bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi
- 1-p : peluang bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang lebih rendah
- 0 : konstanta
- 1 : koefisien regresi JK
- JK : 1 untuk jenis kelamin pria, 0 untuk jenis kelamin wanita
- 2 : koefisien regresi FAK
- FAK : 1 untuk fakultas non-



β_3 : koefisien regresi IPK
 IPK : 1 untuk IPK \geq 2,75, 0 untuk IPK $<$ 2,75
 e : eror

Sebelum dilakukan analisis regresi logistik biner, indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur literasi keuangan harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta mahasiswa Strata satu (S1) Fakultas Sains dan Matematika, yang ditemui oleh peneliti. Dari total 352 kuesioner yang dibagikan oleh peneliti, hanya 333 kuesioner yang layak digunakan untuk pengolahan data lebih lanjut, sedangkan 19 kuesioner dianggap tidak layak karena tidak lengkapnya data yang diberikan oleh responden pada saat mengisi kuesioner.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah melakukan pengumpulan data melalui pembagian kuesioner kepada responden, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2. Setelah melakukan uji validitas terhadap pertanyaan-pertanyaan mengenai indikator empirik literasi keuangan terdapat 9 pertanyaan yang valid, yaitu pertanyaan yang memiliki nilai *Pearson Correlation* $>$ 0,50 dan nilai *Sig. (2-tailed)* dibawah nilai signifikansi (Santoso, 2008). Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2005) menunjukkan bahwa 9 pertanyaan tersebut reliabel, sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini jumlah responden pria lebih sedikit dibanding dengan responden wanita yang diambil secara acak. Dari segi fakultas jumlah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi lebih banyak dibanding dengan mahasiswa/i FSM. Sedangkan dari segi IPK menunjukkan responden yang memiliki IPK \geq 2,75 lebih banyak dibanding dengan mahasiswa/i dengan IPK $<$ 2,75.

Hasil pengolahan data yang disajikan di tabel 4 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang sama dengan mahasiswi yaitu masuk dalam kategori literasi keuangan yang

tinggi. Mahasiswa ekonomi memiliki rata-rata literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding dengan literasi keuangan mahasiswa non-ekonomi. Sedangkan mahasiswa/i dengan IPK \geq 2,75 dan IPK $<$ 2,75 memiliki literasi keuangan yang sama yaitu kategori tinggi.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik biner untuk menguji pengaruh tiap variabel demografi terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil persamaan regresi logistik biner untuk literasi keuangan mahasiswa adalah:

$$\log(p/1-p) = -0,494 - 0,141JK + 0,595FAK + 0,124IPK + e$$

Pada tabel 5 nilai *Nagelkerke R square* menunjukkan nilai yang rendah yaitu 0,018. Dengan kata lain semua variabel independen yang digunakan dalam regresi logistik biner mampu menjelaskan literasi keuangan mahasiswa sebesar 1,8 persen. Rendahnya nilai *Nagelkerke R square* tersebut mengindikasikan bahwa ada beberapa variabel di luar variabel jenis kelamin, fakultas, dan IPK yang menjelaskan literasi keuangan mahasiswa. Koefisien regresi sebesar -0,141 pada variabel jenis kelamin menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa lebih rendah dibanding mahasiswi, nilai signifikansi 0,538 menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan responden, dengan kata lain menolak hipotesis yang diajukan.

Variabel fakultas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,595 yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi lebih tinggi daripada mahasiswa/i FSM. Nilai signifikansi sebesar 0,062 menunjukkan bahwa variabel fakultas berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, dengan kata lain menerima hipotesis yang diajukan. Sedangkan variabel IPK memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,124 yang menunjukkan literasi keuangan mahasiswa dengan IPK \geq 2,75 lebih tinggi dibanding dengan mahasiswa dengan IPK $<$ 2,75, namun secara statistik nilai tersebut tidak menunjukkan bahwa variabel IPK berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, dengan kata lain menolak hipotesis yang diajukan.

Setelah melakukan uji signifikansi dari hipotesis yang diajukan, variabel jenis kelamin dan IPK tidak berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hanya variabel fakultas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel pada Tabel 5.

Variabel jenis kelamin tidak secara signifikan berpengaruh terhadap literasi keuangan siswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan dari Nidar dan Bestari (2012), yang menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa/i. Hal ini diduga tidak terdapat perbedaan pengetahuan keuangan pribadi antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita, karena baik mahasiswa maupun mahasiswi diindikasikan sudah familiar dengan bentuk-bentuk pengelolaan keuangan dan produk-produk keuangan.

Variabel fakultas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Krishna dkk (2010), Nidar dan Bestari (2012) yang mengemukakan bahwa fakultas memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan siswa. Hal ini diduga karena dalam mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa/i dengan latar belakang pendidikan ekonomi memuat konsep-konsep keuangan yang dapat dipelajari oleh mahasiswa, dibanding dengan matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa dengan latar belakang pendidikan non ekonomi.

Sedangkan variabel IPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan responden. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Nidar dan Bestari (2012), yang juga mengemukakan bahwa IPK tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa/i. Kemampuan intelektual tidak menjamin bahwa mahasiswa/i dengan IPK yang lebih tinggi, memiliki literasi keuangan yang tinggi pula. Hal ini diduga mahasiswa/i mendapatkan pendidikan tentang keuangan di luar pendidikan formalnya seperti dari didikan orang tua dan dari pengalaman bekerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jenis kelamin ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, hal itu ditunjukkan dengan kategori literasi keuangan mahasiswa/i yang sama tinggi.
2. Variabel fakultas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, hal itu ditunjukkan dengan literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi masuk dalam kategori literasi keuangan yang tinggi sedangkan mahasiswa FSM masuk dalam kategori literasi keuangan yang rendah.
3. Variabel IPK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, hal itu ditunjukkan bahwa mahasiswa dengan IPK $\geq 2,75$ dan mahasiswa dengan IPK $< 2,75$ masuk dalam tingkat literasi keuangan yang sama yaitu kategori tinggi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi di bidang ilmu manajemen keuangan khususnya manajemen keuangan pribadi (*personal finance*) mengingat hasil penelitian di bidang ini masih relatif lebih sedikit dibandingkan hasil penelitian di bidang pasar modal maupun manajemen keuangan korporat. Selain itu manfaat empirisnya adalah bagi mahasiswa yaitu untuk menanamkan pentingnya pengetahuan keuangan sehingga dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik.

Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang

1. Selama pengisian instrumen beberapa mahasiswa tidak paham dengan istilah-istilah yang digunakan dalam instrumen penelitian, terutama mahasiswa/i dari Fakultas Sains dan Matematika. Sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan bahasa yang lebih sederhana dalam pembuatan instrumen penelitian.
2. Menambah variabel demografi lainnya seperti tingkat uang saku, pengalaman bekerja, keiku

keuangan, pekerjaan orang tua atau pendapatan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Beal, D.J., dan Delpachitra, S. B, 2003, Financial Literacy Among Australian University Students, *Economics Papers, Vol 22, No 1*, <http://ezproxy.upm.edu.my:2063/ehost/pdfviewer?hid=8&sid=f7451f1>, Diunduh pada 26 Oktober 2012
- Brigham, E.F. & Houston, J.F, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- _____, 2001, *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga
- Byrne, A, 2007, Employee Saving and Investment Decisions in Defined Contribution Pension Plans: Survey Evidence From the U.K. *Financial Services Review, Vol16*
- Chen, H. & Volpe, R.P, 1998, An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *Financial Services Review, Vol 72, No 2*
- Cohen, J.B. & Zinbarg, E.D, 1987, *Investment Analysis and Portofolio Management*. Amerika Serikat : Richard D. Irwin INC
- Cude, B.J., Lawrence, F.C., Lyons, A.C., Metzger, K., LeJeune, E., Marks, L., and Machtmes, K, 2006, College Students and Financial Literacy: What They Know and What We Need to Learn. Louisiana. *Eastern Family Economics and Resource Management Association*.
- Garman, E.T dan Gapinger, J.A, 2008, Delivering Financial Literacy Instruction to Adults. <http://6aa7f5c4a9901a3e1a1682793cd11f5a6b732d29.gripelements.com/pdf/10-book-review-rebecca-travnichek-192.pdf>, Diunduh pada 26 Oktober 2012
- Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Krishna, A., Sari, M. & Rofaida, R, 2010, Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya - Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia [http://www.file.upi.edu/Direktori L-FPEB Prodi Manajemen.html](http://www.file.upi.edu/Direktori_L-FPEB_Prodi_Manajemen.html).
- Lusardi, A. & Mitchell, O.S, 2007, Financial Literacy and Retirement Preparedness: Evidence and Implications for Financial Education Programs. *Bussiness Economic*. Januari
- Mangkuatmodjo, H.S, 1997, *Pengantar Statistik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Medan Bisnis, 2012, BI : Rasio Utang Rumah Tangga Masih Aman. http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2012/07/20/107014/bi_rasio_utang_rumah_tangga_masih_aman/. Diunduh 20 September 2012.
- Meuthia, F.R. & Andriani, W, 200, Studi Korelasi Antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politknik Negeri Padang. *Jurnal R & B* 3(1)
- Nidar, S.R. & Bestari, S, 2012, Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences* 2 (4). July
- Orton, L, 2007, Financial Literacy : Lessons from International Experience. *CPRN Research Report*, September.
- Robb, C., & Sharpe D.L, 2009, Effect of Personal Financial Knowledgeon College Student's Credit Card Behavior. *Journal of Financial and Planning, Vol 20*
- Salim, A, 1998, *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Santoso, S, 2008, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Shaari, N.A., Hasan, N. A., Mohamed, R. K. M. H., dan sabri, M. A. J. M, 2013, Financial Literacy: A Study Among The University Students, *Interdisiplinaery Journal of Contemporary Research in Business, June, Vol 5, No 2*

Sekretariat Negara RI, 2000, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 Tentang Penetapan Universitas Gadjah Mada Sebagai Badan*

Hukum Milik Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2000 Nomor 271, Jakarta.

Sutikno, M.R, 2009, *Fund Planning*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta

LAMPIRAN

Tabel 1. Indikator Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
Literasi Keuangan	Pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. (Chen dan Volpe, 1998).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi • Tabungan dan Pinjaman • Asuransi • Investasi
Jenis Kelamin	Konsep yang membedakan seseorang antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Robb dan Sharpe (2009).	<ul style="list-style-type: none"> • Pria • Wanita
Fakultas	Unit pelaksana akademik Universitas yang mengelola dan melaksanakan satu atau lebih Program Studi yang dapat tersusun atas Jurusan/Bagian, Laboratorium, Studio, dan unit-unit pelaksana akademi lain yang dianggap perlu. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2000 Tentang Penetapan Universitas Gadjah Mada Sebagai Badan Hukum Milik Negara, Pasal 24 ayat 1).	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas Ekonomika dan Bisnis • Fakultas Sains dan Matematika
IPK	Angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilai didapatkan dari hasil bagi angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester (SKS). (Meuthia dan Andriani, 2003).	<ul style="list-style-type: none"> • $IPK \geq 2,75$ • $IPK < 2,75$

Tabel 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi		
p1	0,848	0,002
p5	0,742	0,014
Tabungan dan Pinjaman		
tp7	0,757	0,011
tp10	0,757	0,011
Asuransi		
as13	0,730	0,016
as14	0,730	0,016
as15	0,805	0,005
Investasi		
inv16	0,700	0,024
inv20	0,714	0,020
Cronbach's Alpha	0,672	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 3. Frekuensi Responden

Variabel	Indikator	Frekuensi
Jenis kelamin	Pria	37,2%
	Wanita	62,8%
Fakultas	Ekonomi	85,6%
	FSM	14,4%
IPK	$\geq 2,75$	84,1%
	$< 2,75$	15,9%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 4. Kategori Literasi Keuangan Mahasiswa

Variabel	Indikator	Rata-Rata	Kategori
Jenis Kelamin	Pria	50.45	Tinggi
	Wanita	51.14	Tinggi
Fakultas	Ekonomi	51.38	Tinggi
	Non-Ekonomi	47.91	Rendah
IPK	$\geq 2,75$	50.95	Tinggi
	$< 2,75$	50.52	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 5. Nilai Signifikansi Pada *Binary Logistic Regression*

Variabel Independen	B	Sig	Penerimaan / Penolakan Hipotesis
Jenis Kelamin	-0,141	0,538	H ₀ diterima
Fakultas	0,595	0,062*	H ₀ ditolak
IPK	0,124	0,685	H ₀ diterima
<i>Nagelkerke R square</i>	0,018		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

*signifikan pada $\alpha = 0,1$